

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, pikiran, maksud dan tujuan kepada orang lain. Bahasa memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan komunikasi sangat penting, agar dapat menyampaikan informasi yang tepat. Oleh sebab itu, siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang baik dan benar. Menurut Tarigan (2008: 3) keterampilan berbahasa merupakan sesuatu yang penting bagi setiap orang saling berhubungan dengan orang lain dengan cara komunikasi. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam keterampilan merupakan rangkaian kegiatan seseorang dalam menuangkan penyampaiannya melalui bahasa tulis kepada pembaca.

Menurut Tarigan (2008: 3), Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Dalam keterampilan menulis ini guru menciptakan suasana yang mendorong proses pembelajaran yang tidak monoton atau membuat siswa merasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam proses pembelajaran, guru tentunya mempunyai cara tersendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran salah satunya menggunakan model pembelajaran. Untuk keterampilan menulis ini bisa menggunakan sebuah model pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Model pembelajaran *Picture And Picture* ini adalah model pembelajaran yang menggunakan alat atau media gambar, siswa melakukan kerja sama secara berkelompok untuk bertukar pikiran, dan melakukan evaluasi untuk mengetahui pengetahuan, penugasa, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan melalui gambar yang diberikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, permasalahan yang ada di sekolah tempat penulis melakukan penelitian di SMP Risalatul Ummah Ciselok yaitu siswa seringkali tidak memperhatikan kaidah atau tata cara penulisan sebuah karya termasuk cerita fantasi. sehingga diperlukan sebuah pembelajaran yang tentunya dapat mengubah pola pikir siswa dalam memahami kaidah kebahasaan sehingga siswa dengan mudah untuk menuangkan ide-ide dalam sebuah karya tulis dengan sempurna.

Dilihat dari permasalahan yang telah penulis temukan di sekolah SMP Risalatul Ummah, solusi yang penulis ajukan yaitu dalam proses pembelajaran menggunakan sebuah model pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* tujuan pembelajaran dapat tersampaikan secara variatif. Model pembelajaran yang penulis gunakan berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa.

Penelitian kemampuan menulis ini sebelumnya sudah dilakukan oleh Vivi Yulianti, dengan judul *Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Media Filem Pendek Kelas X-1 SMA Islam As-Syafi'iyah Sukabumi*. Vivi mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitiannya bahwa sebelum mendapatkan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media film pendek, nilai rata-rata peserta didik adalah 63,474. Data tersebut dilihat dari hasil prates peserta didik. Kemudian setelah menggunakan media film pendek peserta didik dalam kegiatan menulis cerpen adalah 79,632. Data tersebut dilihat dari pascates peserta didik. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Vivi yaitu kegiatan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media film pendek berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam kegiatan praktikum pembelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari prates dan pascates.

Penelitian model pembelajaran *Picture And Picture* ini, sebelumnya sudah dilakukan oleh Regina Novianti dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA IT Yalhas Bojonggenteng Tahun Pelajaran 2016/2017*. Regina mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitiannya bahwa, sebelum mendapatkan

pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*, nilai rata-rata peserta didik adalah 62,80. Data tersebut dilihat dari prates peserta didik. Kemudian setelah menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* nilai rata-rata peserta didik dalam kegiatan menulis cerpen adalah 79.13. Data tersebut dilihat dari pascates peserta didik. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Regina yaitu kegiatan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen.

Perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penulis akan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMP Risalatul Ummah Cisolok. Karena model pembelajaran *Picture And Picture* membuat peserta didik berperan aktif pada proses pembelajaran sehingga semua siswa dapat menguasai materi yang telah diberikan oleh guru, dan dapat melatih siswa untuk bekerja sama dengan teman yang lainnya untuk membuat semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian mengenai kemampuan menulis cerita fantasi siswa SMP Risalatul Ummah Cisolok dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Demikian, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul. "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Kelas VII SMP Risalatul Ummah Cisolok Tahun Pelajaran 2017/2018"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* siswa kelas VII SMP Risalatul Ummah Cisolok?

2. Bagaimana kemampuan menulis cerita fantasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* siswa kelas VII SMP Risalatul Ummah Cisolok?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMP Risalatul Ummah Cisolok?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* siswa kelas VII SMP Risalatul Ummah Cisolok.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerita fantasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* siswa kelas VII SMP Risalatul Ummah Cisolok.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMP Risalatul Ummah Cisolok.

### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, Ada beberapa manfaat atau kegunaan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi maupun pembaca dalam memperluas ilmu pengetahuan serta sebagai referensi secara ilmiah tentang penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam menulis cerita fantasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut.

##### **a. Bagi Peserta Didik**

Untuk memudahkan peserta didik dalam hal berimajinasi atau menuangkan ide-ide kedalam sebuah tulisan, sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam hal keterampilan berbahasa salah satunya yaitu dalam hal kegiatan menulis.

b. Bagi Guru

Untuk meningkatkan penggunaan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi atau kelemahan siswa dalam hal berimajinasi dan tidak monoton, mencari suasana baru dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Melalui model-model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak hanya menyampaikan materi saja melainkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang di kembangkan dalam proses pembelajaran. Dapat meningkatkan perigkat sekolah melalui guru yang kompeten dalam hal mendidik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan, selain sebagai tugas akhir yaitu sebagai sumber wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan model pembelajaran yang tidak monoton, sesuai dengan materi dan kemampuan yang di miliki oleh peserta didik.